

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modus operandi yang digunakan manajemen Jiwasraya pada kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi pada periode 2011 hingga 2021. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang kecurangan laporan keuangan dan *signaling theory* dengan menggunakan analisis *red flags* yang terdapat pada elemen-elemen laporan keuangan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi pustaka dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan Jiwasraya yang berisi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2011 sampai 2021, laporan hasil pemeriksaan BPK tahun 2016, dan artikel pemberitaan kasus Jiwasraya dari media massa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan menggunakan analisis horizontal, vertikal, dan analisis rasio dengan metode Altman *Z-Score* mampu menemukan adanya *red flags* pada elemen laporan keuangan Jiwasraya yang merupakan modus kejahatan yang dilakukan oleh manajemen Jiwasraya. Altman *Z-Score* mengungkap kesehatan keuangan perusahaan memburuk sejak tahun 2011 yang memperkuat teori kecurangan laporan keuangan lebih banyak terjadi pada perusahaan yang bangkrut. Analisis isi berita dari media massa memperkuat penjelasan mengenai modus yang digunakan manajemen Jiwasraya dalam melakukan kecurangan.

Kata kunci: kecurangan laporan keuangan, Altman *Z-Score*, modus operandi, Jiwasraya